

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian di UD Ngrobyong Unggas tentang penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM), penulis dapat menyimpulkan hasilnya sebagai berikut :

1. UD Ngrobyong Unggas dalam kegiatan operasional perusahaan belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku, ini terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan juga sedikitnya pengetahuan dari pemilik tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan.
2. Tidak adanya laporan keuangan perusahaan membuat pemilik kesulitan menentukan laba dan jumlah kekayaan bersih perusahaan yang sesungguhnya, ini juga menjadi kendala bagi pemilik untuk mengajukan pinjaman di bank guna menambah modal usaha, karena salah satu persyaratan yang diberikan oleh pihak bank untuk menyetujui pengajuan pinjaman adalah laporan keuangan perusahaan. Karena dengan melihat laporan keuangan perusahaan pihak bank mampu menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan baik atau tidak.
3. Berdasarkan atas masalah yang dihadapi oleh UD Ngrobyong Unggas yang ingin mengajukan pinjaman di bank tetapi tidak memiliki laporan

keuangan perusahaan, penulis mengumpulkan seluruh data keuangan dari transaksi kegiatan operasional perusahaan. Sebagai acuannya penulis menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM). Sesuai dengan bentuk usaha dari UD Ngrobyong Unggas yaitu perusahaan dagang, maka komponen-komponen laporan keuangan yang disusun oleh penulis yaitu laporan harga pokok penjualan (HPP), laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Pada laporan laba rugi yang telah disusun sesuai dengan data keuangan milik perusahaan, bahwa laba perusahaan dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sedangkan dari tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami peningkatan meskipun tidak terlalu signifikan. Berdasarkan data laporan keuangan tersebut dapat dilihat bahwa laba perusahaan yang cukup stabil mencerminkan kinerja keuangan yang baik dari perusahaan. Adanya laporan keuangan yang telah disusun tersebut, dapat digunakan oleh pemilik usaha untuk mengajukan pinjaman kredit modal usaha ke bank untuk mengembangkan usahanya.

B. Saran

Saran yang bisa diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian pada perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM) yang telah dibuat oleh penulis ini dapat diteruskan untuk kedepannya. Pemilik

juga disarankan untuk mempelajari lebih mendalam tentang cara penyusunan laporan keuangan agar pemilik dapat menghitung laba perusahaan dan melihat jumlah kekayaan bersih perusahaan dengan nilai yang akurat demi pengembangan usaha kedepannya.

2. Pemilik disarankan untuk mengikutsertakan salah satu karyawan dibidang akuntansi untuk mengikuti pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan agar lebih kompeten dalam mengelola keuangan perusahaan dan paham akan komponen-komponen yang ada pada laporan keuangan khususnya yang berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK-EMKM).
3. Pembayaran pajak mengacu pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi sebagai patokan menentukan nominal pembayaran pajak maka dengan dibuatnya laporan keuangan perusahaan akan memudahkan dalam proses pelaporan dan pembayaran pajak karena perusahaan akan dinilai transparan dan bersih.
4. Di era yang serba modern ini diharapkan pemilik melakukan penyusunan laporan keuangan berbasis komputerisasi agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan juga menghemat waktu pembuatan laporan keuangan.